

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



POLA HUBUNGAN MANAJEMEN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA

Oleh:

Muhammad Dimas Bagus Nurmuzzayyin

Hana Catur Wahyunir)

MAGISTER MANEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi wadah dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Normalnya jika ketiga aspek tersebut dapat berkembang dengan baik sesuai arahan yang ada maka akan menghasilkan peserta didik dengan standar kelulusan yang sangat ideal. Kondisi pandemi yang telah melanda Indonesia pada beberapa tahun terakhir masih menyisakan dampak yang berimbas pada penurunan karakter. Perubahan karakter terjadi pada beberapa siswa yang semula saat pembelajaran offline/luring mereka rajin dan semangat untuk belajar namun menjadi malas saat pembelajaran daring.

Dari berbagai macam fenomena yang ada dan berpotensi dalam penurunan karakter-karakter baik yang seharusnya dimiliki oleh anak-anak, sekolah hadir dengan berbagai macam programnya untuk mendidik, membina serta membentuk kebiasaan-kebiasaan. Salah satu program yang ditawarkan kementerian pendidikan guna memperbaiki kualitas hasil pendidikan khususnya pada masalah karakter adalah dengan terciptanya program P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila). Transformasi nilai-nilai baik serta ilmu pengetahuan di dalam kelas tidaklah cukup dalam membentuk karakter mulia pada siswa. Pembiasaan dan pembiasaan akan nilai-nilai karakter mulia pastinya sudah terprogram melalui berbagai macam aktivitas keseharian, mingguan bahkan bulanan yang ada di sekolah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**BAGAIMANA POLA HUBUNGAN MANAJEMEN PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER**

**APA SAJA MACAM-MACAM POLA MANAJEMEN PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER
SISWA**

Metode

Metode penelitian ini merupakan kegiatan penelusuran dari suatu penelitian ke penelitian lainnya dengan topik yang sama dan disertai pencarian titik fokus yang berbeda sehingga dapat menemukan beberapa perbedaan ditengah kesamaan topik yang diangkat

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan mengumpulkan berbagai macam artikel dengan kurun waktu 2021-2023 yang bersumber dari google scholar, garuda dan the lens

Hasil

kepala sekolah memiliki peran vital dalam kesuksesan pelaksanaan program pendidikan multikultural

wali kelas memiliki peran yang cukup besar untuk menjalankan program P5

kepala sekolah berperang penting dalam pembentukan tim fasilitator P5.

mendesain sekolah dengan melibatkan elemen kesiswaan, kurikulum hingga sarpras

OSIS dengan disertai pengawasan guru bertugas untuk menciptakan kegiatan luar kelas

Temuan Penting Penelitian

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa setiap sekolah memiliki cara masing-masing dalam menentukan tata kelola manajerial yang ada. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan serta jenjang pendidikan yang sedang berlangsung. Namun Kepala sekolah tetap sebagai manajer di sekolah mengelola sekolah mulai dari perencanaan program kerja sekolah, mengelola dan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian setiap sekolah dapat menggapai elemen karakter profil pelajar pancasila yang dituju.

Manfaat Penelitian

Memberikan gambaran kepada Masyarakat tentang pola kerja P5 dan ekstrakurikuler diberbagai macam tingkatan satuan pendidikan

Referensi

- [1] A. Y. Massie and K. R. Nababan, “DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA.”
- [2] H. J. Suriadi, F. Firman, and R. Ahmad, “Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 1, pp. 165–173, Mar. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.251.
- [3] Y. Kurniawan and A. Sudrajat, “Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa madrasah tsanawiyah,” 2018.
- [4] F. Yunere, M. Anggraini, and M. H. Ningrum, “HUBUNGAN KEDISIPLINAN DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA REMAJA DI SMPS-PSM KOTA BUKITTINGGI,” vol. 3, no. 2, 2022.
- [5] “Dampak Media Sosial (TIK-TOK) Terhadap Karakter Sopan Santun DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Izza Nabilah Agustyn.”
- [6] F. Fensi, “PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SMA & SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA, JAKARTA The Role of Social Media in The Formation of Characters for Bhineka Tunggal Ika High School, Jakarta”, [Online]. Available: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian->
- [7] H. Nisa and ; Suwandi, “JM-TBI: Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam”, [Online]. Available: <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi>
- [8] A. S. Fibrianto *et al.*, “PERAN BUDAYA ORGANISASI MORAL SISWA SMA NEGERI DI KOTA MALANG,” 2020.

